

PERLOMBAAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT RI KE 77 DI TPQ ALJIHAD BEDAHAN

Muhammad Aldo Fajar Azdkar¹, Rana Fakhira², Siva Cathrinada Meyik³, Ersya Laura Adlia⁴,
Noor Latifah A⁵

^{1,2,3} Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jakarta, 15419.

⁴ Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419.

⁵ Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419.

*e-mail : n.latifah@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan pada suatu wilayah atau desa yang pada dasarnya membutuhkan peran mahasiswa dalam melakukan perubahan, pengembangan, atau memberikan kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat serta mengembangkan Inovasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. KKN UMJ kelompok 29 melaksanakan program pemberdayaan masyarakat secara *offline* berupa mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke 77 . Hal ini dilakukan untuk meningkatkan Rasa nasionalisme dan rasa cinta serta bangga terhadap bangsa Indonesia yang telah merdeka selama 77 tahun.

Kata kunci : KKN UMJ 29, pemberdayaan masyarakat, perlombaan HUT RI

ABSTRACT

Real work lectures (KKN) are carried out in an area or village which basically requires the role of students in making changes, developing, or providing activities that are beneficial to the community and developing innovation in every activity carried out. KKN UMJ group 29 carried out an offline community empowerment program in the form of holding a competition in commemoration of the 77th Indonesian Independence Day. This is done to increase the sense of nationalism and love and pride for the Indonesian nation, which has been independent for 77 years.

Keywords : KKN UMJ 29, Community Empowerment, RI Anniversary Competition

1. PENDAHULUAN

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hari bersejarah bagi Negara Indonesia. Pada tanggal tersebut Indonesia menyatakan kemerdekaannya dari para penjajah yang telah melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Tidaklah mudah bagi Indonesia dalam meraih kemerdekaan, butuh waktu yang lama dan perjuangan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaannya.

Menurut sejarah, kemerdekaan Indonesia diawali dengan saat sekutu menjatuhkan bom atom di Kota Hiroshima pada tanggal 06 Agustus 1945, disusul dengan jatuhnya bom atom di Nagasaki pada 09 Agustus 1945. Peristiwa tersebut yang pada akhirnya mengakibatkan Jepang mengalami kekalahan dalam perang Asia Timur Raya dan menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Dengan adanya berita tersebut, mendorong para golongan muda pada waktu itu untuk mendesak Presiden Soekarno untuk menyelenggarakan proklamasi kemerdekaan.

Sebagai bentuk syukur bangsa Indonesia atas kemerdekaan yang diraihnya, maka tiap tahun selalu diadakan berbagai macam kegiatan dalam merayakan kemerdekaan. Mulai dari kegiatan formal berupa upacara kemerdekaan RI sampai pada kegiatan non formal dengan diadakannya berbagai macam perlombaan. Kegiatan perlombaan yang diadakan oleh rakyat Indonesia saat hari kemerdekaan bertujuan untuk memupuk rasa cinta pada tanah air, meningkatkan rasa solidaritas, menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan membakar semangat pemuda Indonesia untuk terus mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

Dikarenakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertepatan dengan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karenanya, kami menggunakan momen kemerdekaan untuk membakar semangat generasi muda melalui berbagai lomba yang telah ditentukan sebelumnya. Dan mengajarkan mereka arti penting sebuah kemerdekaan dan betapa susahny para pahlawan terdahulu dalam merebut Kemerdekaan.

Ada indikasi bahwa rasa cinta tanah air dan rasa kebhinekaan mulai menurun.

Mencuatnya pemberitaan tentang aksi kekerasan, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, konflik perang saudara, dan antar suku, menunjukkan betapa kebhinekaan dipandang bukan sebagai suatu aset yang berharga, namun dipandang sebagai ajang untuk kekuatan.

Menurut Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, tema besar HUT Kemerdekaan RI ke-77 terinspirasi dari peristiwa yang terjadi selama kurang lebih 2 tahun ke belakang. Hari kemerdekaan tahun ini bertujuan untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika mempersatukan bangsa dalam menghadapi tantangan yang ada.

Dasar-dasar negara inilah yang menuntun bangsa untuk bersama pulih lebih cepat agar siap menghadapi tantangan global dan bangkit lebih kuat untuk siap membawa Indonesia maju.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif yakni merupakan metode penelitian yang bertujuan dalam mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian secara objektif. Penelitian ini ditujukan dalam memecahkan sebuah masalah dalam sebuah bidang khususnya pada perlombaan yang kami selenggarakan. Diolah dalam kajian sekaligus laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hampir semuanya berasal dari lapangan yang terungkap melalui proses kegiatan perlombaan yang kami amati memiliki berbagai manfaat pada setiap perlombaannya. Model analisis terhadap kedua data tersebut dilakukan secara kualitatif di mana peneliti mencoba menangkap dan mengungkapkan makna yang terkandung dari data empiris yang dikaitkan dengan data sekunder dalam kajian ini.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa turut serta dalam membantu memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakan secara offline selama 1 (satu) hari. Program ini kami mulai dengan

melakukan survei dan perizinan pada hari Rabu, tanggal 3 Agustus 2022. Program kerja kegiatan ini kami mulai pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022, pukul 13.00 WIB dikarenakan mengikuti jadwal TPQ hingga pukul 16.15 WIB. Oleh karena itu, kelompok KKN kelompok 29 yang berlokasi di TPQ Al Jihad Bedahan ini menggunakan momen kemerdekaan untuk membakar semangat para generasi muda melalui berbagai macam lomba yang ditentukan agar lebih semangat lagi dalam mempertahankan kemerdekaan dan mengajarkan kepada mereka arti penting sebuah kemerdekaan dan betapa susahnyanya para pahlawan merebut kemerdekaan.

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki jumlah pulau terbesar di dunia. Menurut BPS tahun 2017 jumlah pulau di Indonesia mencapai 16 ribu. Negara Indonesia juga terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, agama, dan kebudayaan. Indonesia dibangun sebagai multicultural nation state, kemajemukan yang ada di Indonesia dipersatukan dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” dan diatur secara administrative oleh negara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Perayaan HUT RI 17 Agustus dilakukan oleh seluruh anggota KKN serta dibantu perangkat Desa dan para pemuda Jalan Bungsan Bedahan RT 04/03. Kegiatan perayaan HUT RI 17 Agustus diadakan tanggal 18 Agustus 2022, kegiatan ini berlangsung di lapangan TPQ Al Jihad Bedahan. Perayaan ini diikuti oleh anak-anak TPQ AlJihad dan warga sekitar Jalan Bungsan Bedahan RT 04/03. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk ikut serta menyukkseskan acara 17 agustus dan memberikan hiburan kepada warga khususnya kepada anak-anak. Sasaran yang ingin dicapai adalah terjalinnya silaturahmi antara seluruh warga gampong dengan mahasiswa KKN.

Dan juga sebagai membentuk nilai- nilai nasionalisme sejak dini. Nilai nasionalime adalah tekad dan tindakan warga negara yang

teratur dan menyeluruh yang dilandasi cinta pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara. Selain itu dalam perlombaan ini juga diharapkan membangun karakter anak-anak di TPQ Al Jihad, Pembinaan karakter harus senantiasa dilakukan sejak dini agar tidak terjadi kegagalan dalam mewujudkan generasi dimasa mendatang. Proses tumbuh kembang dalam pembinaan karakter yang baik dalam mengekspresikan diri secara leluasa sangat menentukan karakter yang dihasilkan.

Dalam acara Perayaan HUT RI 17 Agustus ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga desa untuk ikut memeriahkannya dengan mengadakan beberapa lomba. Aneka lomba seperti:

a. Lomba kelereng.

Menjadi salah satu permainan yang kini kita kenal dengan nama balap kelereng. Caranya adalah membawa kelereng yang diletakkan pada sebuah sendok makan menuju garis finis yang telah ditentukan. Sesiapapun yang berhasil melewati garis finis dengan kelereng masih berada di atas sendok maka dialah pemenang dari perlombaan lari kelereng.



Gambar1. Perlombaan Kelereng

- b. Lomba balap karung.
Menggambarkan kesulitan mendapatkan kain sebagai pakaian yang layak saat masa penjajahan. Masyarakat Indonesia menjadikan karung goni sebagai alternatif pengganti pakaian, karena hanya karung goni yang mudah ditemukan dan dimiliki masyarakat Indonesia pada masa itu.



Gambar 2. Perlombaan Balap Karung

- c. Lomba makan kerupuk.
Merupakan salah satu lomba pertama yang diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di era 1950-an. Kerupuk identik dengan makanan rakyat jelata di masa perang, sehingga lomba ini bertujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat Indonesia, bahwa saat perang kondisinya sangat memprihatinkan dan sulit.



Gambar 3. Perlombaan Makan Kerupuk

- d. Lomba estafet tepung.
Untuk membangun kebersamaan dan jiwa sportifitas. Juga membangun kerja sama dalam satu tim. Sekaligus untuk mengingat jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan RI

dengan cara sederhana.



Gambar 4. Perlombaan Estafet Tepung

- e. Hasil dari kegiatan perlombaan yang program kami lakukan yaitu:
- Lomba kelereng. Berikut daftar pemenang lomba kelereng:
Untuk kategori SD:
 - Azka Cahaya
 - Azka Denis
 - SafitriUntuk kategori TK:
 - Alifah
 - Azriel
 - Nurma
 - Lomba balap karung. Berikut daftar pemenang lomba balap karung:
 - Rahman
 - Azka
 - Novian
 - Lomba makan kerupuk. Berikut daftar pemenang lomba makan kerupuk:
Untuk kategori SD:
 - Fatih
 - Ilham
 - BilqisUntuk kategori TK:
 - Azriel
 - Raihan
 - Nurma
 - Lomba estafet tepung. Berikut daftar pemenang lomba estafet tepung:
 - Fauzan, Kinara, Alike, Putri, Bilqis
 - Hafizh, Adam, Maulana, Iki, Sultan

- Nurma, Safitri, Baim, Jesen



Gambar 5. Pembagian Hadiah

Adapun manfaat dari program yang kami lakukan yaitu:

- Membantu dan menstimulasi kecerdasan motorik santri dan santriwati TPQ.
- Membantu santri dan santriwati TPQ mengambil keputusan.
- Menjadi kesempatan santri dan santriwati TPQ untuk bersosialisasi.
- Membuat santri dan santriwati TPQ menerima tantangan dan menghadapi resiko.
- Sebagai sarana santri dan santriwati TPQ bermain sambil berolahraga.

Kekurangan dari program kegiatan:

- Keterbatasan waktu karena kegiatan dimulai pada siang hari hingga sore hari mengikuti jadwal TPQ Al Jihad Bedahan dimulai hingga selesai.
- Kurang kondusif karena santri dan santriwati TPQ Al Jihad ini berusia mulai dari 4 tahun sampai dengan 12 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Memupuk rasa cinta kepada tanah air, rasa solidaritas antar sesama, menumbuhkan semangat membangun bangsa Indonesia tidak cukup hanya dilakukan satu waktu saja, namun perlu ditanamkan secara periodik. Salah satu wadah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, rasa solidaritas antar sesama, menumbuhkan

semangat membangun bangsa Indonesia adalah dengan melalui perayaan hari kemerdekaan yang tiap tahun dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus. Diharapkan melalui momen kemerdekaan ini dapat membakar semangat generasi muda melalui berbagai lomba yang telah ditentukan sebelumnya. Dan mengajarkan arti penting sebuah kemerdekaan dan betapa susahnyanya para pahlawan terdahulu dalam merebut Kemerdekaan serta menghargai sejarah.

Saran dari Kami Agar para santri selalu menerapkan jiwa nasionalisme sejak dini, dan perlombaan yang sangat terbatas dari segi waktu ini dapat bermanfaat untuk para santri di TPQ Al Jihad.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pembekalan KKN UMJ 2022 dan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta KKN Kelompok 29 dan juga Dosen Pendamping Lapangan Ibu Noor Latifah Amin, S. KM. M. KM. yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 29 berlangsung efektif dan efisien. Di samping itu terimakasih kepada mitra dan masyarakat Bedahan Rt/Rw: 04/03 Sawangan Depok dan TPQ Al Jihad yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 29 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Syardiandah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1 (2019): 57.)
- M.F. Lestari Budi Utami (2018), *Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kebhinekaan Melalui Lomba Kebersihan dan Keindahan Kelas dengan Tema Adat Nusantara*. Vol 4 No 4
- Putri Zudhah Ferryka (2018), *Membangun karakter siswa berkebutuhan khusus melalui peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia*. Vol 1, No 26-33

Jurnal Rontal Keilmuan PKn. Dyah Indraswati, Deni Sutisna (2020). *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Sdn Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah*. Vol.6, No.2

Chrismonica (2022) *HUT RI ke-77: Tema, Logo, Filosofi Makna, dan Inspirasi Ucapan untuk Memeriahkan Perayaannya!* (<https://www.orami.co.id/magazine/amp/hut-ri-ke-77>)